**BAB III**

**PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK**

**3.1 Metode Pelaksanaan**

**3.2 Rancangan Produk**

Adapun tahapan pembangunan sebuah website adalah menggunakan pendekatan model waterfall. Model waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan,

Tahap pengembangan perangkat lunak dalam waterfall model adalah sebagai berikut:

* + 1. Analisis kebutuhan: Tahap ini melibatkan pengumpulan dan pendokumentasian kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari perangkat lunak yang akan dibangun. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mendapatkan spesifikasi kebutuhan yang jelas, lengkap, konsisten, dan dapat diverifikasi.
    2. Desain: Tahap ini melibatkan perancangan arsitektur, antarmuka, algoritma, dan struktur data dari perangkat lunak. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mendapatkan desain yang efisien, andal, mudah dipelihara, dan dapat diuji.
    3. Implementasi: Tahap ini melibatkan pengkodean, pengujian unit, integrasi, dan debugging dari perangkat lunak. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan kode yang sesuai dengan desain dan memenuhi kebutuhan.
    4. Pengujian: Tahap ini melibatkan pengujian sistem, pengujian fungsional, pengujian non-fungsional, pengujian regresi, dan pengujian penerimaan dari perangkat lunak. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa perangkat lunak bebas dari kesalahan, sesuai dengan spesifikasi, dan memuaskan pelanggan.
    5. Pemeliharaan: Tahap ini melibatkan perbaikan bug, peningkatan kinerja, penambahan fitur, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan dari perangkat lunak. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menjaga kualitas dan fungsionalitas perangkat lunak selama siklus hidupnya.